

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada perusahaan Mansion28, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Perusahaan Mansion28 membedakan penyewaan apartemen miliknya menjadi dua jenis, yaitu penyewaan *longstay* dan *frequent flyer*. Prosedur penerimaan pesanan pada Mansion28 masih kurang memadai, karena belum terdapat dokumen sebagai bukti otorisasi pemesanan dari *Owner Representative* (Keuangan). Pesanan kamar hanya dicatat pada kertas kosong bahkan terkadang hanya secara lisan. Hal ini dapat menimbulkan risiko kesalahan pemesanan. Prosedur penyerahan kunci pada pelanggan sudah memadai, karena terdapat bagian Keamanan yang mengawasi kegiatan tersebut. Prosedur penagihan pada Mansion28 juga cukup memadai. Pada prosedur penerimaan kas, masih terdapat hal yang kurang memadai, karena waktu penyetoran uang ke bank terlalu lama, yaitu satu kali sebulan. Hal ini dapat menimbulkan risiko pencurian uang tersebut.
- b. Penerapan aktivitas pengendalian pada perusahaan Mansion28 sebenarnya sudah cukup baik, tetapi masih ada yang kurang memadai. Kelemahan yang timbul dalam komponen aktivitas pengendalian adalah sebagai berikut :
 - i. Otorisasi pada aktivitas penerimaan pesanan masih kurang memadai karena tidak ada pihak yang lebih tinggi dari *Owner Representative* (Keuangan) yang bertugas untuk menyetujui penentuan harga. Hal ini dapat berdampak pada penentuan harga yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. Pada aktivitas penyerahan kunci dan penagihan, otorisasi yang diterapkan sudah memadai. Pada aktivitas penerimaan kas, pihak yang bertugas untuk menyerahkan uang ke bank adalah bagian Akunting. Hal ini menimbulkan risiko penyalahgunaan kas karena bagian Akunting bertugas untuk mencatat transaksi perusahaan Mansion28.

- ii. Pemisahaan fungsi pada penerimaan pesanan dan penyimpanan kas masih kurang memadai karena *Owner Representative* (Keuangan) sebagai pemberi otorisasi memiliki akses ke rekening perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan risiko pencurian kas perusahaan. Pemisahan fungsi pada aktivitas penagihan dan penyerahan kunci telah memadai.
 - iii. Dokumen dan catatan yang telah digunakan oleh Mansion28 sudah cukup baik, tetapi masih kurang memadai karena tidak ada dokumen tertulis yang menunjukkan bahwa adanya otorisasi pemesanan kamar pada aktivitas penerimaan pesanan. Dokumen dalam aktivitas ini dapat meminimalkan risiko kesalahan saat membuat *lease agreement* dan *invoice*. Perusahaan Mansion28 juga belum menggunakan dokumen-dokumen yang *prenumbered*. Hal ini dapat menimbulkan kesulitan saat melacak dokumen.
 - iv. Secara umum, perusahaan Mansion28 sudah melakukan pengamanan atas aset, catatan dan data perusahaan dengan baik. Data dan dokumen *softcopy* disimpan di komputer yang diamankan dengan *password*, terdapat *backup* atas data, dokumen fisik dan uang disimpan di lemari besi dan laci yang terkunci, serta terdapat CCTV untuk memantau kegiatan di apartemen. Uang tunai yang diterima perusahaan akan disetorkan ke bank pada akhir bulan. Terlalu lama menyimpan uang di perusahaan dapat meningkatkan risiko pencurian atau penyalahgunaan kas lainnya.
 - v. Perusahaan Mansion28 belum menerapkan pemeriksaan independen terhadap performa karyawan. Biasanya pemeriksaan hanya dilakukan oleh *Owner Representative* (Keuangan). Hal ini dapat menimbulkan penilaian karyawan yang *bias*, karena *Owner Representative* (Keuangan) juga terlibat dalam kegiatan penjualan perusahaan, yaitu dalam otorisasi penerimaan pesanan.
- c. Sebagian dari aktivitas pengendalian sudah diterapkan di perusahaan Mansion28. Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada penelitian ini, ditunjukkan bahwa aktivitas pengendalian berperan penting untuk mendukung efektivitas penerimaan pendapatan perusahaan. Aktivitas

pengendalian tersebut dapat memperkecil risiko dalam siklus pendapatan Mansion28. Dengan dikendalikannya risiko-risiko tersebut, penjualan yang dilakukan oleh perusahaan berjalan dengan lebih baik sehingga mendukung efektivitas penerimaan pendapatan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan oleh penulis pada subbab sebelumnya, penulis akan menguraikan beberapa saran yang dapat diterapkan pada perusahaan Mansion28 untuk mendukung efektivitas penerimaan pendapatannya, yaitu :

- i. Pada kegiatan penerimaan pesanan, belum terdapat dokumen yang digunakan sebagai otorisasi penentuan biaya sewa dan penerimaan pesanan. Penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan dokumen *room order* sebagai otorisasi untuk penentuan harga dan pemesanan kamar. Dokumen ini akan menunjukkan otorisasi penentuan harga dari Direktur kemudian diberikan oleh *Owner Representative* (Keuangan) ke *Front Office*.
- ii. *Owner Representative* (Keuangan) merangkap fungsi *authorization* dan *custody*. Sebaiknya perusahaan memisahkan fungsi *authorization* dan *custody* atas uang perusahaan, misalnya dengan menambah satu orang karyawan bagian *Finance* untuk menyimpan dan menyetorkan uang ke bank. Dengan dipisahkannya fungsi ini, risiko penggunaan uang yang tidak terotorisasi dapat diminimalkan.
- iii. Penulis menyarankan agar dokumen *registration form* ditambahkan kolom tanda tangan dari bagian Keamanan. Kemudian rangkap dokumen yang ditandatangani tersebut diberikan kepada bagian Akunting untuk dilakukan pencatatan. Salah satu rangkap dokumen yang lain diberikan kepada bagian *Finance* untuk melakukan penyetoran uang.
- iv. Waktu penyimpanan uang di perusahaan yang terlalu lama dapat menimbulkan risiko pencurian uang tersebut. Sebaiknya perusahaan membuat kebijakan penyetoran uang menjadi paling lama satu hari setelah uang tersebut diterima.
- v. Penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan dokumen *room order*, *registration form*, dan *invoice yang prenumbered* pada siklus pendapatannya.

Dokumen yang *prenumbered* akan memudahkan pelacakan dan penelusuran dokumen.

- vi. Penulis menyarankan agar perusahaan melakukan pemeriksaan independen misalnya *top level reviews*, *independent reviews*, *analytical reviews*, dan *reconciliation of independently maintained records* pada aktivitas dalam siklus pendapatan perusahaan. Hal ini berguna untuk memastikan karyawan telah memiliki performa yang sesuai dengan kebijakan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing And Assurance Services*. London: Pearson Education Limited.
- Barrier, M. (2001). Unmasking Hotel Fraud. *The Internal Auditor*, 26.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson.
- COSO. (2004). Enterprise Risk Management-Integrated Framework: Executive Summary.
- Hornigren, C., Datar, S., & Rajan, M. (2015). *Cost Accounting, A Managerial Emphasis*. England: Pearson Education Limited.
- Moeller, R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management: Understanding The New Integrated ERM Framework*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Reider, R. (2002). *Operational Review*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Romney, M., & Steinbart, P. (2015). *Accounting Information System*. London: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Method for Business*. West Sussex: John Wiley & Sons, Inc.
- Stover, J. (t.thn.). Employee Theft, Fraud and How Hotels Can Manage the Risks. *Gallagher Hospitality Practice*.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts And Applications*. Toronto: John Wiley & Sons, Inc.